BAB IV
TEKNIK PRODUKSI DAN APLIKASI MEDIA

IV.1 Pra Produksi

Media utama yang dipilih adalah buku dongeng bergambar dengan isi cerita dari *urban legend* yaitu lagu Nina Bobo dari Indonesia. Dimana isi ceritanya menceritakan tentang seorang gadis bernama Nina, Kemudian di lanjutkan oleh pembuatan storyboard dan storyline juga *study* visual mengenai cerita dari mitos dari lagu Nina Bobo. *Storyboard* mempermudah pengerjaan dan pengaturan skema tataletak cerita. Sketsa dibuat dengan gambar tangan atau manual menggunakan pensil dan dalam pewarnaan sendiri dilakukan dengan manual juga yaitu dengan cat air, menggunakan media kertas khusus cat air. Setelah gambar dibuat, kemudian gambar tersebut di scan untuk di atur tata letak dan dimasukan teks cerita narasinya dengan melayout bagian narasi yang terpisah dengan gambar dan diberi sedikit sentuhan pengaturan *tone* warna dengan Adobe Photoshop CS6, adapun sebelum membuat buku dongeng ini yang pertama dilakukan adalah:

- Membuat rangkuman atau sinopsis cerita
- Membuat storyline dari cerita yang ada agar memudahkan menggambar sketsa
- Melakukan sketsa awal menggunakan pensil di atas kertas water color
- Menebalkan garis gambar dengan drawing pen
- Setelah itu melakukan pewarnaan dengan cat air
- Setelah gambar dan pewarnaan selesai hasil akhir dari gambar di scane
- Lalu di olah di Adobe Photoshop untuk membuat warna yang di inginkan.
- Setelah itu tahap layout dan penepatan teks cerita
- Setelah selesai semuany lalu yang terakhir tahap printing



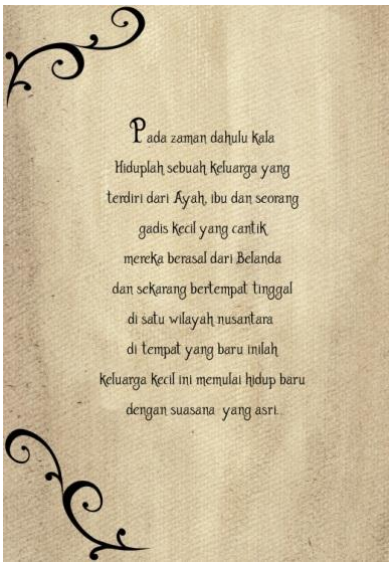
Gambar 4.1 Hasil gambar manual dengan pensil, drawing pen dan cat air.
Sumber :Pribadi
(27 juni 2015)

Setelah ilustrasi dirubah dalam bentuk digital, kemudian dengan aplikasi Adobe Photoshop gambar di edit untuk pengaturan warna dan cahaya.

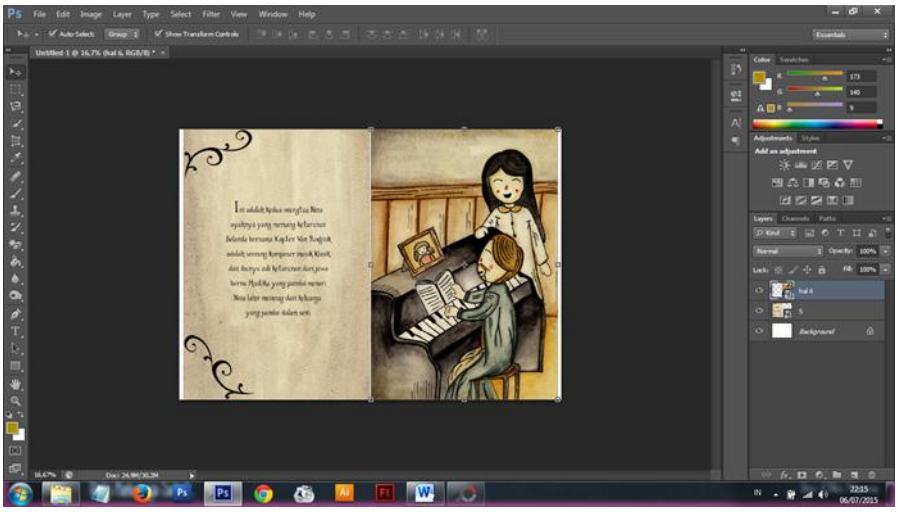


Gambar 4.2 Setelah masuk pengaturan warna dan cahaya dalam digital
Sumber:Pribadi
(27 juni 2015)

Lalu setelah itu membuat layout untuk memasukan teks narasi dari cerita dalam aplikasi Adobe Photoshop CS6.dan setelah itu menggambungkan gambar ilustrasi dan layout teks narasinya, sehingga menjadi kesatuan buku dongeng



Gambar 4.3 layout teks narasi pada cerita
Sumber:Pribadi
(27 Juni 2015)

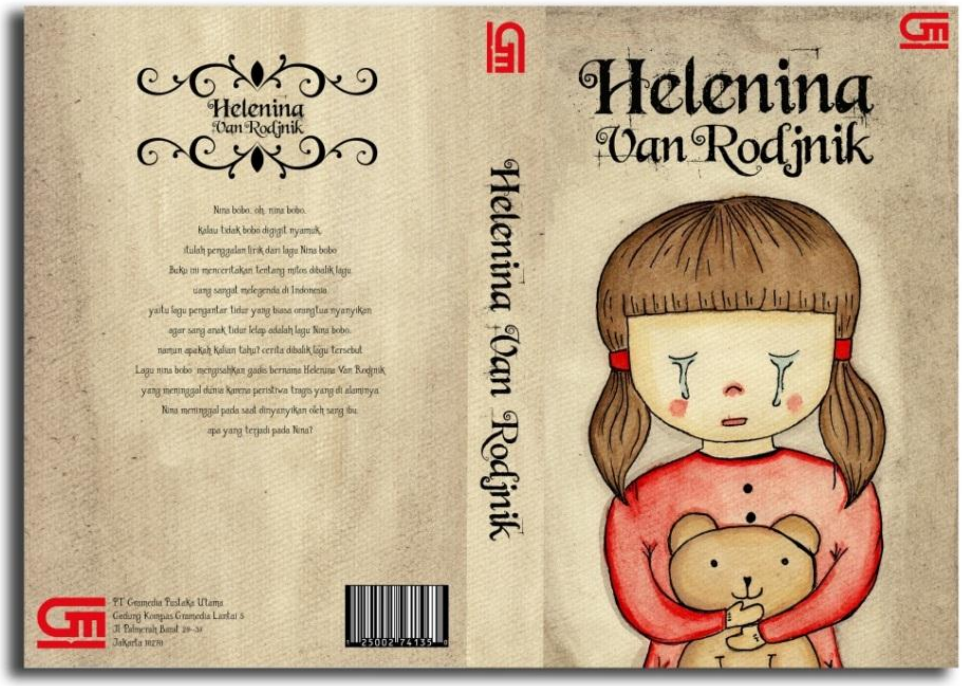


Gambar 4.4 Menggabungkan gambar dan teks sebagai halaman
Sumber:Pribadi
(27 juni 2015)

Gambar disusun dengan ukuran 18x26 cm dalam Adobe Photoshop dan akan di cetak menggunakan kertas linen yang bertekstur untuk membuat warna cat air lebih hidup dan untuk cover di cetak dengan *hardcover* dengan laminari doff dingin.

IV.2 Media Utama

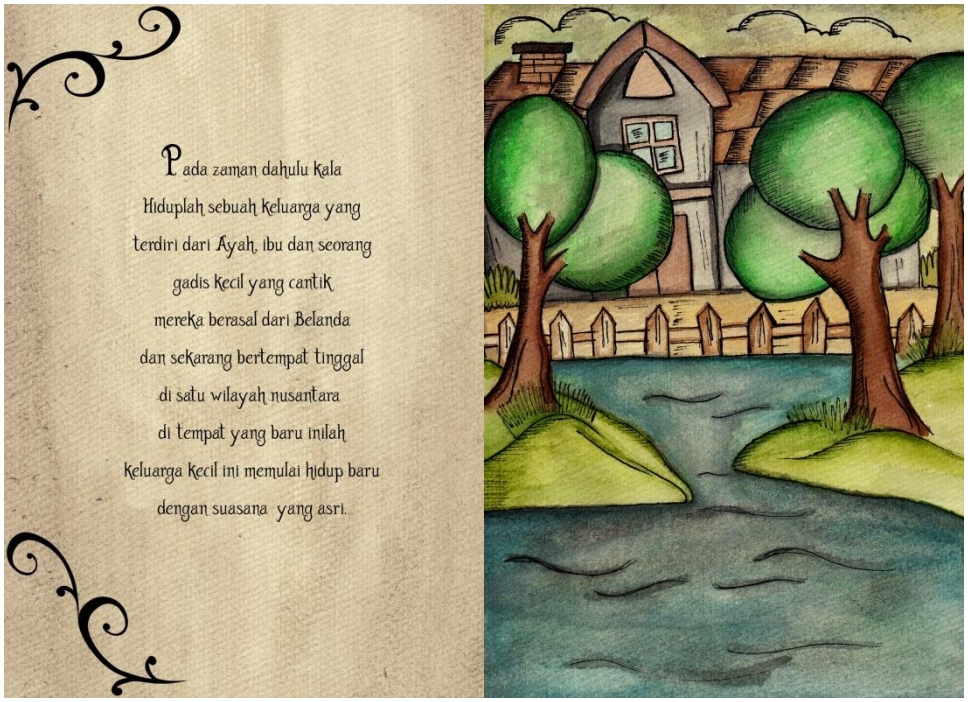
Media utama ini adalah buku dongeng bergambar dengan judul "Helenina Van Rodjnik" yaitu seorang gadis kecil yang ada pada cerita *urban legend* lagu Nina.



Gambar 4.5 Cover buku Dongeng Nina Bobo
Sumber:Pribadi



Gambar 4.6 Halaman pembuka buku Dongeng
Sumber:Pribadi


Pada zaman dahulu kala
Hiduplah sebuah keluarga yang
terdiri dari Ayah, ibu dan seorang
gadis kecil yang cantik
mereka berasal dari Belanda
dan sekarang bertempat tinggal
di satu wilayah nusantara
di tempat yang baru inilah
keluarga kecil ini memulai hidup baru
dengan suasana yang asri.

A


Gadis kecil ini bernama Helenina Mustika
Van Rodjnik, biasa di panggil nina oleh
orangtuanya. Nina gadis blasteran
campuran Belanda dan Indonesia
ia sangat cantik, aktif dan senang bermain
dia bukan gadis yang pemurung
namun sangat lincah dan anak
yang sangat sehat.

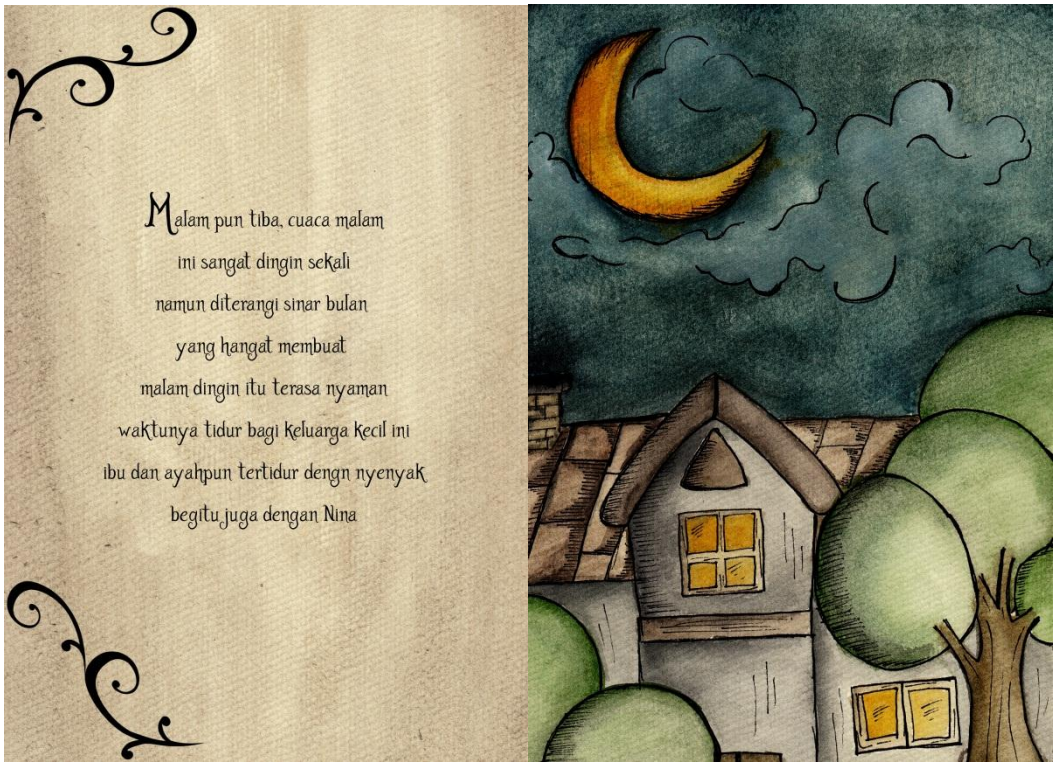
B


Ini adalah kedua orangtua Nina
ayahnya yang memang keturunan
Belanda bernama kapten Van Rodjnik
adalah seorang komposer musik klasik
dan ibunya asli keturunan dari Jawa
bernama Mustika yang pandai menari
Nina lahir memang dari keluarga
yang pandai seni.

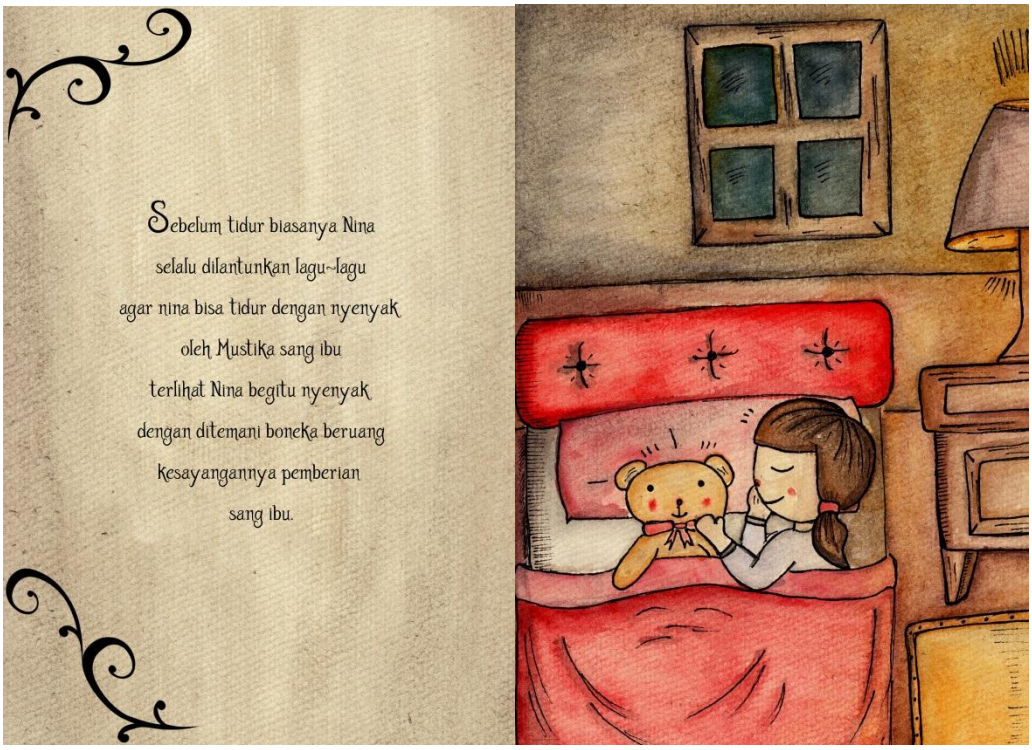
C


Kehidupan keluarga kecil Nina
sangat bahagia dengan rumah baru dan
kehidupan baru keluarga kecil ini
sangat harmonis dan
begitu menyenangkan
Nina sangat disayang oleh kedua
orangtuanya terutama sang ibu
yang sangat mencintai
Nina sibuah hatinya.

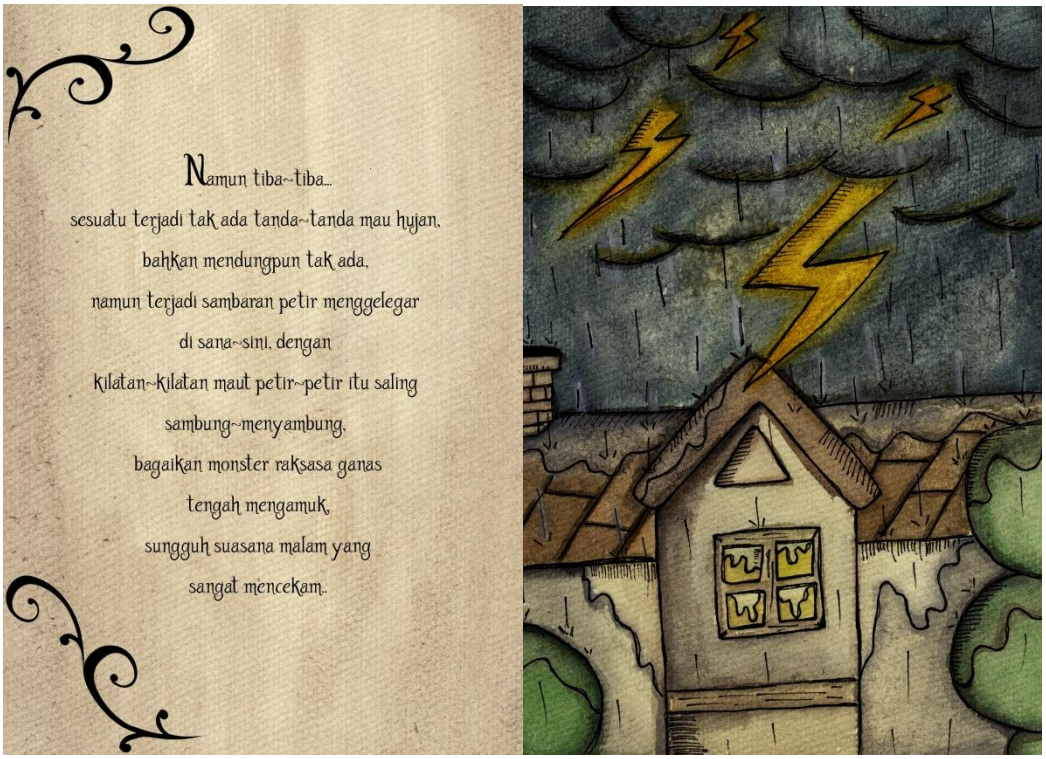
D


Malam pun tiba, cuaca malam
ini sangat dingin sekali
namun diterangi sinar bulan
yang hangat membuat
malam dingin itu terasa nyaman
waktunya tidur bagi keluarga kecil ini
ibu dan ayahpun tertidur dengn nyenyak
begitu juga dengan Nina

E


Sebelum tidur biasanya Nina
selalu dilantunkan lagu-lagu
agar nina bisa tidur dengan nyenyak
oleh Mustika sang ibu
terlihat Nina begitu nyenyak
dengan ditemani boneka beruang
kesayangannya pemberian
sang ibu.

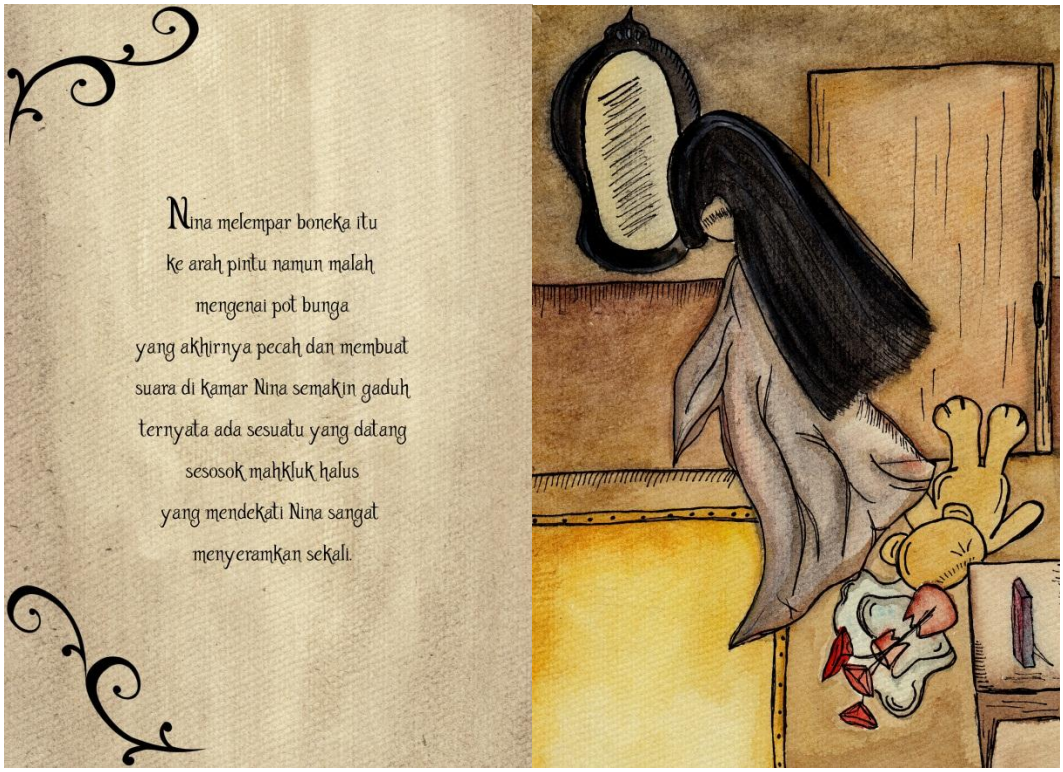
F


Namun tiba~tiba...
sesuatu terjadi tak ada tanda~tanda mau hujan,
bahkan mendungpun tak ada,
namun terjadi sambaran petir menggelegar
di sana~sini, dengan
kilatan~kilatan maut petir~petir itu saling
sambung~menyambung,
bagaikan monster raksasa ganas
tengah mengamuk,
sungguh suasana malam yang
sangat mencekam..

G


Saat itu juga Nina
menjerit sangat kencang AAAaaaaa....
sangat histeris karena Nina
kaget dan takut
karena sebelumnya tidak
pernah terjadi hal menyeramkan itu
Lalu Nina melempar boneka
ke arah pintu
dengan bersembunyi di balik selimut
apa yang terjadi????

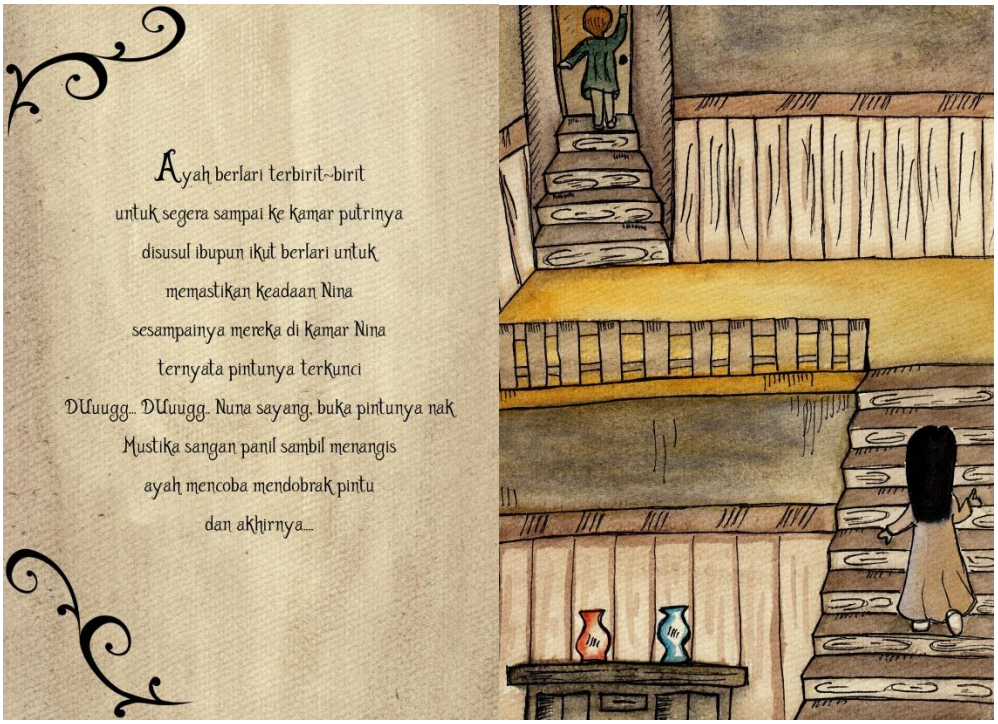
H


Nina melempar boneka itu
ke arah pintu namun malah
mengenai pot bunga
yang akhirnya pecah dan membuat
suara di kamar Nina semakin gaduh
ternyata ada sesuatu yang datang
sesosok mahkluk halus
yang mendekati Nina sangat
menyeramkan sekali.

I


Malam itu Mustika dan kapten
tiba-tiba terbangun karena mendengar
ada suara pot yang pecah
dan suara jeritan
dari arah kamar Nina
Mustika sang ibu sangat terkejut
lalu ayah bergegas lari ke arah
kamar Nina di lantai atas.

J


Ayah berlari terbirit-birit
untuk segera sampai ke kamar putrinya
disusul ibupun ikut berlari untuk
memastikan keadaan Nina
sesampainya mereka di kamar Nina
ternyata pintunya terkunci
DUuugg.. DUuugg.. Nuna sayang, buka pintunya nak
Mustika sangan panil sambil menangis
ayah mencoba mendobrak pintu
dan akhirnya....

K


Keadaan di dalam kamar Nina
masih sangat mendebarkan
Nina menangis takuasa
karena ketakutan oleh sosok
yang menyeramkan itu yang semakin lama
semakin mendekati Nina yang sedang di kasur
ibu tolong..... ayah tolong.....
Nina takut bu.....
lalu tiba-tiba Nina menjerit
AAaaaaaaAAaa..... tidak..!!!
apa yang terjadi???

L

Sementara itu saat ayah mendobrak
pintu kamar Nina...
DUuAaaRRR... dan akhirnya terbuka..
Begitu berhasil masuk sang ibu memburu putrinya
hendak memeluk
namun mendadak terkejut bukan main
juga sang ayah hingga terpaksa
mundur lagi beberapa
langkah, betapa tidak, ke dua orangtua
Nina mendapati putrinya dalam kondisi
yang sangat menyeramkan...
A... Ayah kenapa putri kita?
ibu diam dulu, ayah juga tidak tahu
mereka kaget tanpa kata...



M

Ternyata kondisi Nina
saat ini adalah terbang
bergerak mundur dengan tak
henti-hentinya menjerit histeris
bahkan terkadang mengumpat dengan
bahasa aslinya.
rambutnya yang pirang dan lurus itu kini
mendadak kusut tak beraturan, tatapan matanya
yang hitam legam membuat ke dua orang tuanya
semakin ketakutan dan cemas,
"Kau Bukan Nina! Kau adalah roh jahat
bersemayam dalam tubuh putriku!
Pergi..! pergi !!!!" teriak ibu nina histeris.



N

Akibat peristiwa mengerikan itu
kondisi Nina semakin menghawatirkan
sehingga ayah Nina
memutuskan untuk memasung
putrinya dikamarnya
dengan mengikat kedua tangan dan
kedua kakinya, sungguh miris melihat Nina
dalam keadaan itu
hingga sampai menemukan jalan keluar
guna sembari memulihkan anak
semata wayangnya.

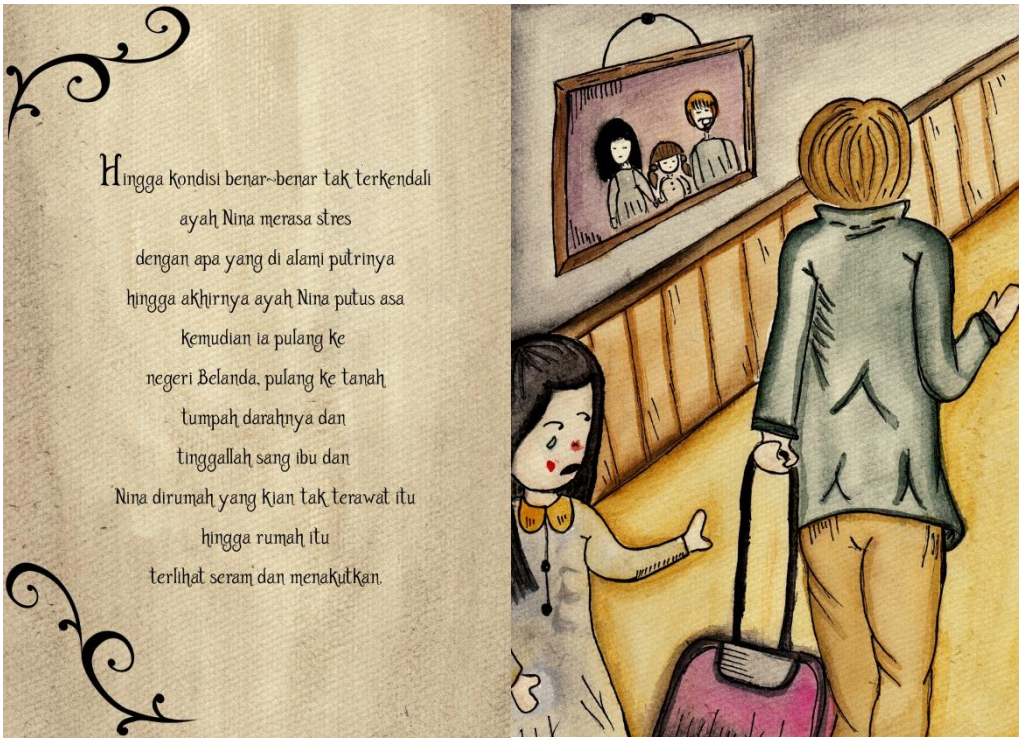


O

Namun semakin hari kondisi nina
bukannya membaik
justru kian memburuk, tubuh Nina makin
kurus dan wajahnya pucat pasi, dan
jika siang hari tak berdaya namun
tiap malam Nina selalu
menjerit-jerit histeris,
peristiwa memilukan yang
tak kunjung berakhir
ini tak ada lagi yang bisa di lakukan
oleh ke dua orangtua nina,
sang ibu hanya bisa menangis
tak tega dengan nasib
yang menimpa putrinya



P


Hingga kondisi benar~benar tak terkendali
ayah Nina merasa stres
dengan apa yang di alami putrinya
hingga akhirnya ayah Nina putus asa
kemudian ia pulang ke
negeri Belanda, pulang ke tanah
tumpah darahnya dan
tinggallah sang ibu dan
Nina dirumah yang kian tak terawat itu
hingga rumah itu
terlihat seram dan menakutkan.

Q


Pada suatu malam terjadi lagi sebuah badai
petir menyambar seperti
saat awal peristiwa mengerikan itu terjadi,
tapi kali ini Nina tak
lagi menjerit seperti biasanya
lalu ibu mencoba mengintip dari
celah pintu kamar anaknya,
setelah didapati, Nina ternyata
tengah duduk tenang
di atas tempat tidurnya,
namun tiba~tiba Nina menangis,
dan saat itu juga
Ibu nina masuk ke kamar putrinya
dan memeluknya erat,
apa Nina sudah sembuh..??

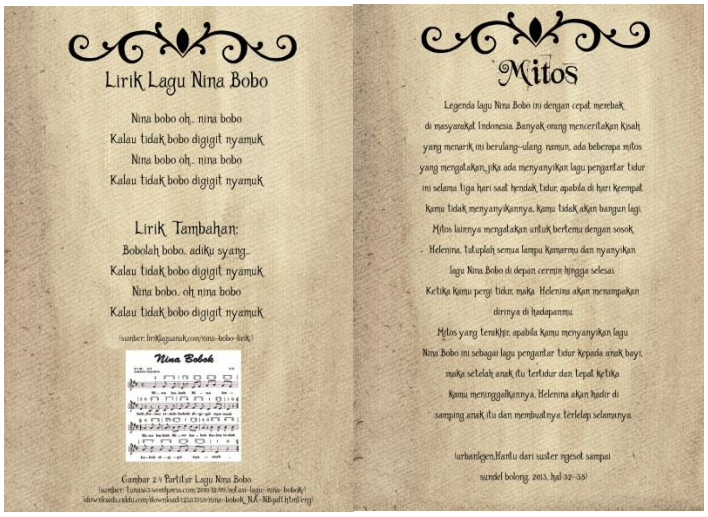
R


Mustika sedikit terasa bahagia,
merasa bahwa anaknya telah sembuh
lalu dengan tak sabar Mustika
melepaskan ikatan pasung anaknya
dan memasangkan ikat rambut nina
Nina yang masih menagis dalam pelukan ibunya
itu tiba-tiba berkata.
"Bu.. Nina takut ." kata nina
"jangan Takut sayang, Ibu ada bersamamu,
Kamu tidak perlu takut lagi.
Sekarang kita makan bareng ya.."
"Nina tidak lapar bu, Bu Nina mau sesuatu?"
"Apa itu sayang katakan pada Ibu"
"Nina ngantuk banget bu, Nina
akan tidur pulas, ibu mau
Menyanyikan Lagu
pengantar tidur untuk Nina?"

S

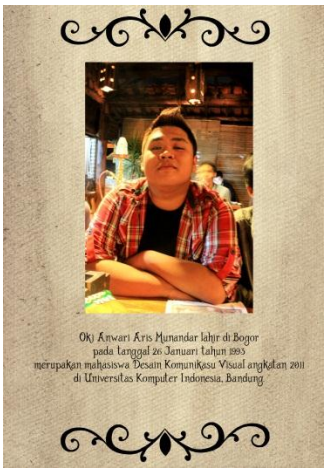

"Baiklah sayang, ibu
akan menyanyikan lagu pengantar tidur"
Kini Nina sudah berbaring dengan kepala
dipangkuan sang ibu, seraya sang ibu
melantunkan sebuah lagu
Nina bobo.. oh Nina bobo..
kalau tidak bobo di gigit nyamuk
sesaat kemudian Nina si putri malang itu
telah terlelap dalam tidurnya
wajahnya yang pucat pasi
Kini telah kembali tampak segar
bahkan saking terlelapnya Nina tak lagi
bergerak, nafasnya tak terlihat lagi
detak nadinya tak lagi jalan, darahnya berhenti
mengalir. Nina malang benar-benar
tertidur lelap untuk selamanya, di iringi
lagu pengantar tidur karya sang ibu.usai
berjuang melawan penderitaan
dalam waktu yang lama

T



U

Gambar 4.7 A-U Isi Dalam Buku Dongeng



Gambar 4.8 Halaman Penutup Buku Dongeng

IV.2 Teknis Produksi

IV.3 Teknis Produksi

Media utama tersebut akan dicetak menggunakan material kertas Linen di print menggunakan mesin printer laser pada kertas. Untuk finishing dijilid hardcover dengan laminasi dofft dingin agar memiliki tekstur seperti linen. Sedangkan ukuran cetaknya yaitu ukuran 18 cm x 26 cm dalam keadaan tertutup, teknik produksi menggunakan cetak offset

IV.4 Media Pendukung

Media pendukung diperlukan sebagai pelengkap dan membantu dalam penyampaian informasi maupun promosi untuk menarik *audiens* dan sekaligus mempromosikan media utama yaitu buku dongeng Helenian Van Rodjnik.

IV.4.4 Pembatas Buku



Gambar 4.9 Pembatas Buku
Sumber:Pribadi
(27 Juni 2015)

Pembatas buku masih berkaitan dengan media utama, pembatas buku berguna untuk saat pembaca menandai kapan dan sampai mana konsumen membaca dan ini adalah hadiah saat hanya membeli buku saja.

- Ukuran : 4x28
- Material: Art papper 260gsm laminari doff
- Teknis Produksi:Cetak Offset

IV.4.2 Poster

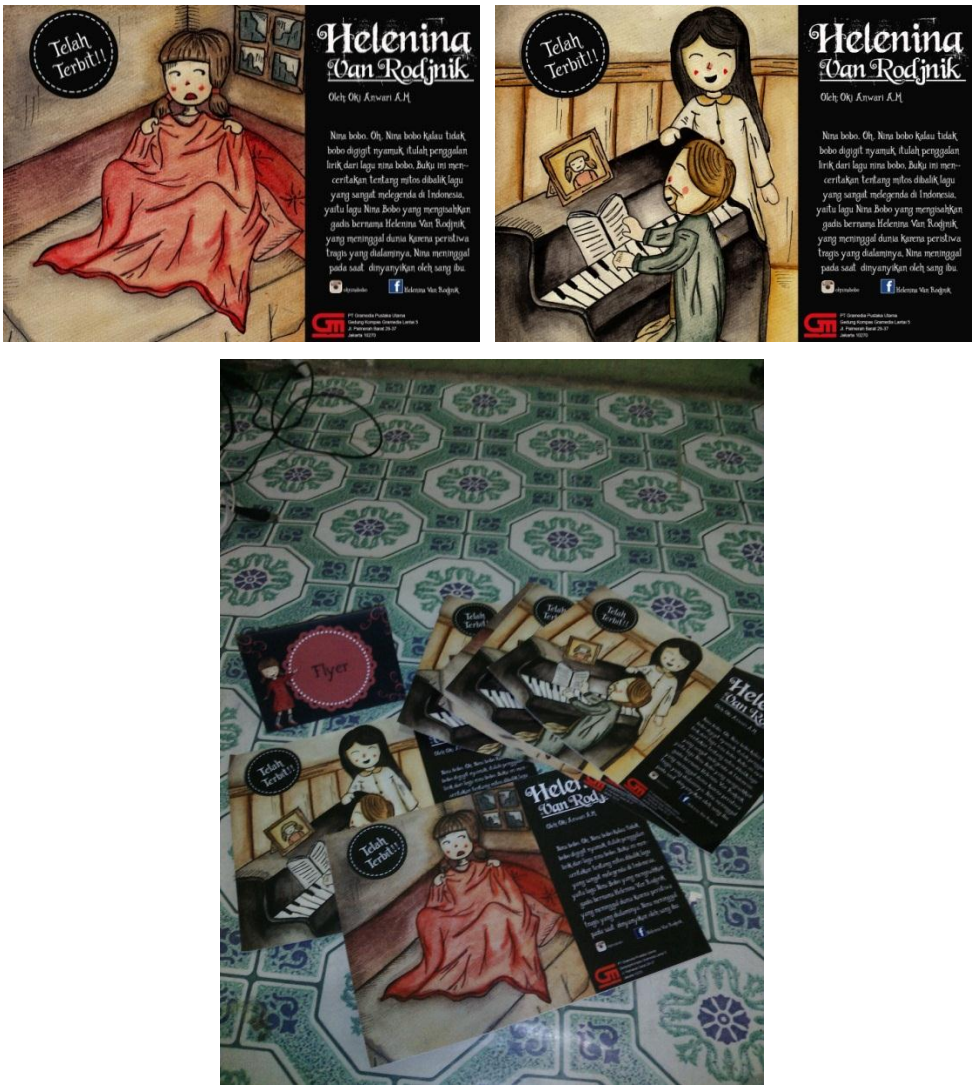


Gambar 4.10 Poster
Sumber:Pribadi
(27 Juni 2015)

Layout berisikan penjelasan tentang telah beredar atau terbitnya buku dongeng bergambar ini, informasi tentang sedikit sinopsis untuk membuat penasaran konsumen. Poster dicetak dalam ukuran A3 yang akan di tempatkan di tempat-tempat terjangkau seperti sekolah, mall, taman juga tmpat umum lainnya juga pada toko buku yang menjual buku ini.

- Ukuran: A3
- Material: Linen
- Teknis Produksi: Cetak offset

IV.4.2 *Flyer*



Gambar 4.11 *Flyer*
Sumber:Pribadi
(27 Juni 2015)

Flyer memudahkan target audiens membaca juga dengan *flyer* penyebarannya bisa meluas membagikan di linkungan sekolah depan mall di manapun bisa untuk penyebaran *flyer* karena dengan ukuran yang sangat kecil membuatnya bisa dibawa kemana-mna

- Ukuran: A5
- Material: Art Papper 150gsm
- Teknis Produksi: Cetak Offset

IV.4.3 Kaos



Gambar 4.12 Kaos
Sumber:Pribadi
(27 Juni 2015)

Kaos berfungsi sebagai paket *book series* jika membeli paket *book series* berati satu paket dengan kaos dan pada awal *reales* menjadi bonus terbatas untuk para konsumen dan stock terbatas. Setelah acara promosi habis maka kaos menjadi mercheindise yaitu lewat Paket *book series.*

- Ukuran: S, M, L dan XL
- Material: Cotton
- Teknis Produksi: Sablon

IV.4.5 X-Banner



Gambar 4.13 X-Banner
Sumber:Pribadi
(27 Juni 2015)

X-Banner berfungsi sebagai penanda keberadaan media utama dalam suatu lokasi atau tempat seperti lokasi rak buku penempatanya di toko dan pada saat launchung promosi buku memudahkan konsumen mencari buku ini.

- Ukuran: 60x160cm
- Material: Spanduk
- Teknis Produksi: Cetak Offset

IV.4.6 *Totebag*



Gambar 4.14 Totebag
Sumber:Pribadi
(27 Juni 2015)

Tas kecil yang sangat fleksibel namun tetap bergaya dan sangat berfungsi sebagai wadah atau kemasan dan *totebag* ini juga temasuk dalam paket *book series* yang di jual saat pembeliat paket lenhkapseperti kaos dan buku.

- Ukuran:40x28cm
- Material: Kanvas
- Teknis Produksi: Cetak sablon

IV.4.7 Stiker



Gambar 4.12 Stiker
Sumber: Pribadi
(27 Juni 2015)

Stiker sama dengan pembatas buku dengan membeli buku sudah bisa dapat stiker dengan varian desain, dan byasanya stiker akan di tempelkan pada benda ksayangan sehingga cocok sebagai media pengingat.

- Ukuran: Variatif
- Material: Stiker *Cromo*
- Teknis Produksi: Cetak Offset

IV.4.8 Spanduk



Gambar 4.13 Spanduk

Sumber:Pribadi

(28 Juli 2015)

Layout berisikan penjelasan tentang telah beredar atau terbitnya buku dongeng bergambar ini, informasi tentang sedikit sinopsis untuk membuat penasaran konsumen. Poster dicetak dalam ukuran A3 yanhg akan di tempatkan di tempat-tempat terjangkau seperti sekolah, mall, taman juga tmpat umum lainnya juga pada toko buku yang menjual buku ini.

- Ukuran: 125x75cm
- Material: Spanduk
- Teknis Produksi: Cetak offset

IV.4.9 Pin dan Case



a.Pin



b.*Case*

Gambar 4.14 a.Pin dan b.*Case*
Sumber: Pribadi
(28 Juli 2015)

Pin dan Case adalah media tambahan yaitu sebuah hadiah tambahan khusus jika konsumen atau audiens membeli paket lengkat yaitu Packets Book Series maka konsumen berhak mendapatkan hadiah khusus ini.